

LARANGAN MENYEBARKAN *HOAX* DALAM AL-QUR'AN  
(Penafsiran QS. *al-Nūr* Ayat 11-20 menurut Wahbah al-Zuhaily dalam Tafsir  
*al-Munir*)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:  
SITI NUR KHOTIMAH  
NIM: G100160030  
NIRM: 16/X/02.1.5/0041

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Siti Nur Khotimah  
NIM : G100160030  
NIRM : 16/X/02.1.5/0041  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal Skripsi : LARANGAN MENYEBARKAN *HOAX* DALAM  
AL-QUR'AN (Penaafsiran QS. *Al-Nūr* Ayat 11-20  
Menurut Wahbah Al-Zuhaily Dalam Tafsir *Al-Munir*)

Surakarta, 5 November 2019

Pembimbing



Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud  
NIDN 0623038201

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Surakarta, 21 November 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan

Skripsi yang berjudul:

**LARANGAN MENYEBARKAN *HOAX* DALAM AL-QUR'AN**

(Penafsiran QS. *Al-Nūr* Ayat 11-20 Menurut Wahbah Al-Zuhaili Dalam Tafsir

*Al-Munīr*) yang ditulis oleh:

Nama	: Siti Nur Khotimah
NIM/NIRM	: G100160030 / 16/X/02.1.5/0041
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk

dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam

Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Surakarta, 21 November 2019

Pembimbing



Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud  
NIDN 0623038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax  
715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : LARANGAN MENYEBARKAN *HOAX* DALAM AL-  
QUR'AN (Penafsiran QS. *Al-Nūr* Ayat 11-20 Menurut  
Wahbah Al-Zuhaili Dalam Tafsir *Al-Munir*)


Penyusun : Siti Nur Khotimah  
NIM : G100160030  
NIRM : 16/X/02.1.5/0041  
Fakultas : Agama Islam  
Progam Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Tanggal Ujian : 19 November 2019  
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama  
Islam (S.Ag.).

Surakarta, 21 November 2019


Dekan

  
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.  
NIDN 0605096402


Penguji I

  
(Drs. Suharjianto, M.Ag.)  
NIDN 0603016101

Penguji II

  
(Alfiyatul Azizah, Lc. M.Ud.)  
NIDN 0623038201

Penguji III

  
(Drs. Arif Wibowo, M.Ag.)  
NIDN 0617035501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Khotimah  
NIM/NIRM : G100160030 / 16/X/02.1.5/0041  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 5 November 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Nur khotimah  
NIM: G100160030  
NIRM: 16/X/02.1.5/0041

## MOTTO

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصُمْتُ

“Siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir, hendaklah dia berkata  
yang baik atau diam.” (HR. Bukhari)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Almamaterku Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- *Bapak dan ibuku yang tak pernah lelah mendoakanku serta memotivasiku.*
- *Keluarga besar Bani Abdul Qohar yang selalu mendoakan dan mendukungku.*
- *Teman-teman seperjuangan, Prodi IQT 2016, selalu semangat dan istiqamah kawan, inna ma'al 'usri yusrā.*
- *Segenap dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, atas bimbingan dan arahannya selama proses belajar di bangku kuliah ini.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	kāramah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

c. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### 4. Vocal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
آ	fatḥah	Ditulis	A
أ	ḍamah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

fatḥah + alif جاهلية	ditulis	ā
	ditulis	jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah يسعى	ditulis	ā
	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
	ditulis	karīm
ḍamah + wāwu mati فروض	ditulis	ū
	ditulis	furūd

## 6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wāwu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

و ما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
--------------------	---------	-----------------------------

## ABSTRAK

*Hoax* merupakan fenomena yang merebak di tengah masyarakat. *Hoax* menjadi viral karena didukung oleh media sosial yang semakin maju seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan lain sebagainya. Kasus *hoax* bukanlah suatu kasus yang baru melainkan dalam sejarah Islam *hoax* pernah menimpa Aisyah r.a.. Kasus *hoax* (*hadits al-ifk*) yang menimpa Aisyah r.a. itu terdapat dalam QS. *al-Nūr* ayat 11-20. Allah SWT memberikan suatu langkah-langkah dalam menghadapi *hoax*. Dalam memahami hal ini diperlukan sebuah penafsiran. Salah satu mufasir kontemporer yang pembahasannya masuk kedalam ranah kehidupan moder, dinamis, dan adaptif terhadap zaman, sehingga tema *hoax* dengan judul “LARANGAN MENYEBARKAN *HOAX* DALAM AL-QUR’AN (Penafsiran QS. *Al-Nūr* Ayat 11-20 Menurut Wahbah al-Zuhaili Dalam Tafsir *Al-Munīr*) menarik untuk diteliti.

Penelitian ini fokus pada bagaimana penafsiran QS. *al-Nūr* ayat 11-20 tentang larangan menyebarkan *hoax* menurut Wahbah al-Zuhaili dalam kitabnya tafsir *al-Munīr* yang merupakan representatif dalam bidang tafsir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran tentang larangan menyebarkan *hoax* dalam QS. *Al-Nūr* Ayat 11-20 menurut Wahbah al-Zuhaili dalam tafsir *al-Munīr*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode analisis deskriptif, yakni dengan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir *Al-Munīr* terhadap QS. *al-Nūr* ayat 11-20 tentang larangan menyebarkan *hoax*. Sumber primer dari penelitian ini adalah kitab tafsir *al-Munīr* karya Wahbah al-Zuhaili yang telah diterjemahkan oleh Abdul Hayyi al-Kattani dkk pada tahun 2013 di Jakarta oleh Gema Insani dan sumber sekunder dari penelitian ini adalah berupa buku-buku seperti Mengenal Tafsir Dan Mufasir (Era Klasik dan Kontemporer) karya Forum Kajian Tafsir LPSI, *Mozaik Mufasir Al-Qur’an (dari Klasik hingga Kontemporer)* karya Saiful Amin Ghofur, Wahbah Al-Zuhaili dan Pembaruan Hukum Islam, Jurnal Kajian Hukum Islam karya Muhammadun dan jurnal-jurnal lain yang berkaitan.

Kesimpulan dalam penelitian ini Wahbah al-Zuhaili menegaskan melalui tafsirnya bahwa di dalam QS. *al-Nūr* ayat 11-20 menjelaskan makna *ifk* berarti berita bohong atau dusta dalam bahasa kotemporer disebut *hoax*. *Hoax* merupakan dosa besar, penyebar *hoax* mendapatkan azab di dunia dan akhirat sesuai dengan besar kecilnya peran dan keterlibatannya dalam menyebarkan *hoax*. Penyebaran *hoax* menimbulkan dampak personal, menimbulkan perpecahan, serta melemahkan kinerja publik. Sikap dan solusi dalam menghadapi berita *hoax* yaitu bertabayyun, mendatangkan empat orang saksi untuk membuktikan tuduhan, berbicara harus didasari dengan ilmu, tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, dan pendidikan Allah SWT berupa ancaman serta teguran terhadap penyebar *hoax*.

**Kata kunci:** *hoax, tafsir, Wahbah al-Zuhaili.*

## ABSTRACT

Hoax is a phenomenon that spread in the society. It was bieng viral by the social media like *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, Instagram, ect. Hoax is not a new case, in history of Islam it ever happened to Aisha r.a. that written in the Quran surah *al-Nūr* chapter 11-20. Allah gives us steps to deal with hoaxes and to understand this matter interpretation is needed. Wahbah Zuhaily is one of contemporary intrepeters whose discussion entered the realm of modern life, dinamic, and adaptive to the times, so theme of hoax with the title : Ban on Spreading Hoax in The Quran (Interpretation of Surah *al-Nūr* chapter 11-20 According to Wahabah al-Zuhaily on Tafseer *al-Munīr*) is intresting study.

The research foccused on discussing about Wahbah al-Zuhaily's interpretation on surah *al-Nūr* cahpter 11-20 about ban on spreading hoax. The purpose of his study is to find out his interpretation in surah *al-Nūr* chapter 11-20 about ban on spreiding hoax.

This reseach is a library research with descriptive analize approach by describing, explinning, and analizing Wahbah al-Zuhaily's interpretation in surah *al-Nūr* chapter 11-20 about ban on spreiding hoax. The main source of this study is Tafseer *al-Munīr* by Wahbah al-Zuhaily transleted by Abdul Hayyi al-Kattani published by Gema Insani in Jakarta 2013 and the second resource are books, jurnals, and articles that related to this study.

The result of this study is Wahbah al-Zuhaily explain the meaning of *ifk* is a lie or hoax. Hoax is a great sin and the spreader get a doom on the world and hereafter according to the level of their role and involment in spreading hoaxes. The impact of hoaxes are personal impact, split impact, and undermind puplic performance impact. The solution dealing with hoaxes that are clyrifying, bringging witnesse to proof the truth, speaking based on knowledge, prejudice, and Allah educates his servants by giving a warning and threats to the hoax's spreader.

**Keyword:** *hoax, tafsir, Wahbah al-Zuhaily.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul: LARANGAN MENYEBARKAN HOAX DALAM AL-QUR'AN (Penafsiran QS. *an-Nūr* Ayat 11-20 Menurut Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir *al-Munīr*), dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beliaulah Nabi akhir zaman yang senantiasa diharapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Halangan dan rintangan selalu datang silih berganti. Namun, dengan hidayah dan inayah Allah SWT serta bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus Pembimbing Akademik.
3. Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ustadzah Alfiyatul Azizah Lc., M.Ud., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi



banyak masukan dan memperbaiki kesalahan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.

5. Segenap dosen dan tenaga pengajar Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya. Dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Am̃n Yā Rabbal 'Ālam̃n.*

Surakarta, Selasa 5 November 2019

Penulis

Siti Nur Khotimah  
NIM. G100160030

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR ....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka. ....	8
B. Kerangka Teoritik.....	10
1. Pengertian <i>Hoax</i> .....	10
2. Larangan Menyebarkan <i>Hoax</i> Dalam Islam .....	12
3. Sikap dan Solusi al-Qur'an Dalam Menyikapi Hoax .....	14
4. Dampak Tersebaranya <i>Hoax</i> .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Pendekatan Penelitian.....	17
B. Sumber Data .....	18
1. Sumber Data Primer .....	18
2. Sumber Data Sekunder .....	18
3. Metode Analisis Data .....	19

BAB IV LARANGAN MENYEBARKAN <i>HOAX</i> DALAM TAFSIR	
<i>AL-MUNĪR</i> .....	21
A. Biografi Wahbah Al-Zuhaily .....	21
1. Riwayat Kelahiran dan Wafatnya.....	21
2. Riwayat Pendidikan.....	21
3. Guru dan Murid Wahbah Al-Zuhaily .....	23
4. Karya-karya Wahbah Al-Zuhaily .....	24
5. Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	26
a. Profil Kitab Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	26
b. Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	27
c. Metode dan Sistematika Penulisan Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	28
d. Corak Penafsiran Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	30
B. Term <i>Hoax</i> ( <i>al-ifk</i> ) Dalam Al-Qur'an .....	30
C. QS. <i>Al-Nūr</i> Ayat 11-20 dan <i>Asbābun Nuzūl</i> .....	32
1. QS. <i>Al-Nūr</i> ayat 11-20.....	32
2. <i>Asbābun Nuzūl</i> .....	33
D. Penafsiran Wahbah al-Zuhaily QS. <i>Al-Nūr</i> Ayat 11-20 Dalam	
Kitab Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	38
E. Analisis Penafsiran Wahbah al-Zuhaily QS. <i>al-Nūr</i> Ayat 11-20	
dalam Kitab Tafsir <i>al-Munīr</i> .....	53
1. Larangan Menyebarkan <i>Hoax</i> .....	54
2. Dampak Tersebaranya <i>Hoax</i> .....	58
3. Sikap dan Solusi dalam Menyikapi <i>Hoax</i> .....	60
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	69
---------------------------------------	----